

## Analisis Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Yayasan Pendidikan Islam

Muhammad Durrin Ni'am<sup>1</sup>, Mohammad Firmansyah<sup>2</sup>, Aminullah<sup>3</sup>, Moh Rofik<sup>4</sup>, Febi Febrianto<sup>5</sup>, Mohammad Abdul Aziz Alwahedi<sup>6</sup>, Rausyan Fikri<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

<sup>5</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

<sup>6</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

<sup>7</sup> Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Corresponding Author:

Muhammad Durrin Ni'am, Universitas Nurul Jadid Probolinggo, Indonesia

Email: [muhammaddurrinniam@gmail.com](mailto:muhammaddurrinniam@gmail.com)

### Abstract

Improving the quality of Islamic educational institutions is a strategic challenge in the modern era that demands the integration of Islamic values with a professional management system. This study analyzes the application of strategic management in improving the quality of education at the Nurul Masyithoh Lumajang Foundation, one of the oldest women's Islamic educational institutions in East Java. A qualitative approach with a case study design was used, with data obtained through in-depth interviews, observations, and documentation of foundation administrators, madrasah heads, teachers, and other related parties. The results of the study show that the foundation implements three main strategies: strengthening human resources through continuous training and coaching, developing a curriculum based on character and the values of Ahlussunnah wal Jama'ah, and implementing a structured and participatory quality management system. The implementation of this strategy has been proven to improve the academic quality, discipline, and religious character of students. This research emphasizes that strategic management based on Islamic values is an effective instrument in maintaining the sustainability of the quality of Islamic educational institutions. These findings can be a conceptual model for the development of similar institutions in facing the challenges of globalization and modernization of education.

**Keywords :** Strategic Management, Quality of Education, Islamic Education Foundation

### Abstrak

Peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam merupakan tantangan strategis di era modern yang menuntut integrasi nilai-nilai keislaman dengan sistem manajemen profesional. Penelitian ini menganalisis penerapan manajemen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Yayasan Nurul Masyithoh Lumajang, salah satu lembaga pendidikan Islam putri tertua di Jawa Timur. Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus digunakan, dengan data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus yayasan, kepala madrasah, guru, serta pihak terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yayasan menerapkan tiga strategi utama: penguatan sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembinaan berkelanjutan, pengembangan kurikulum berbasis karakter dan nilai-nilai Ahlussunnah wal Jama'ah, serta penerapan sistem manajemen mutu yang terstruktur dan partisipatif. Implementasi strategi tersebut terbukti meningkatkan kualitas akademik, kedisiplinan, dan karakter religius peserta didik. Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen strategis berbasis nilai keislaman merupakan instrumen efektif dalam menjaga keberlanjutan mutu lembaga pendidikan Islam. Temuan ini dapat menjadi model konseptual bagi pengembangan lembaga serupa dalam menghadapi tantangan globalisasi dan modernisasi pendidikan.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing di era globalisasi serta transformasi digital (Baharun, 2025). Sebagai salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan bangsa, pendidikan memiliki peran sentral dalam menentukan kemajuan suatu negara (Slamet, Asmuni & Fitria, 2025). Fitria & Slamet (2024) menegaskan bahwa sektor pendidikan memegang peranan sangat strategis dan menjadi faktor kunci dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten di masa depan. Melalui proses yang terarah, pendidikan mengembangkan berbagai aspek penting dalam diri individu, seperti pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral, serta keterampilan praktis yang memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat (Ulum & Slamet, 2025).

Dalam konteks pendidikan Islam, lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab ganda, yaitu mencetak generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia (Baharun *et al.*, 2024). Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pengelolaan lembaga pendidikan Islam perlu menerapkan manajemen strategis yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada mutu agar tetap relevan menghadapi perubahan sosial serta memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Manajemen strategis di lembaga pendidikan mencakup perencanaan jangka panjang, implementasi, evaluasi, dan pengendalian kebijakan serta sumber daya (Baharun, Halisoh & Sain, 2024). Dengan manajemen strategis yang tepat, yayasan pendidikan dapat mengoptimalkan fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai visi dan misi secara efektif (Fanani, Hidayah & Baharun, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa lembaga dengan manajemen strategis yang kuat cenderung memiliki mutu akademik, administrasi, dan pelayanan peserta didik yang lebih baik (Gojali, *et al.*, 2024).

Yayasan Nurul Masyithoh Lumajang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki sejarah panjang dalam pengembangan pendidikan berbasis keislaman, khususnya bagi peserta didik putri. Melalui unit pendidikan MTs Putri dan MA Putri Nurul Masyithoh, yayasan ini berkomitmen untuk menghadirkan layanan pendidikan yang unggul, berkarakter Ahlussunnah wal Jama'ah, serta berorientasi pada pembentukan insan yang berilmu, berakhlak mulia, dan berdaya saing. Dengan akar tradisi pesantren dan visi kemajuan pendidikan, yayasan terus berupaya menjaga relevansi pendidikan Islam di tengah perubahan zaman. Dalam menghadapi tantangan modern seperti digitalisasi pendidikan, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, dinamika sosial masyarakat, serta kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks, Yayasan Nurul Masyithoh dituntut untuk memperkuat manajemen strategis secara berkelanjutan. Penguatan ini tidak hanya diperlukan untuk memastikan mutu lembaga tetap terjaga, tetapi juga untuk menjamin keberlanjutan dan daya adaptif yayasan terhadap perkembangan teknologi, kebijakan pendidikan nasional, serta tuntutan global (Hidayat *et al.*, 2024).

Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen strategis yang diterapkan Yayasan Nurul Masyithoh Lumajang dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam, meliputi aspek perencanaan, implementasi, dan evaluasi kebijakan. Melalui analisis yang komprehensif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan konsep manajemen strategis di lingkungan lembaga pendidikan Islam. Selain itu, hasil penelitian diharapkan

memberikan manfaat praktis bagi pengelola yayasan dalam merumuskan strategi peningkatan mutu yang lebih efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami secara mendalam strategi manajerial yayasan dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Studi kasus memungkinkan eksplorasi konteks organisasi, proses pengambilan keputusan, dan praktik manajemen secara komprehensif dalam situasi nyata (Hefniy *et al.*, 2025). Peneliti bertindak sebagai instrumen utama, dan data dikumpulkan melalui interaksi langsung di lapangan. Desain ini relevan untuk menggali makna, persepsi, dan strategi pengelola yayasan dalam menghadapi tantangan peningkatan mutu pendidikan Islam. Sumber informasi penelitian ini meliputi informan kunci dan pendukung yang terlibat langsung dalam manajemen Yayasan Nurul Masyithoh Lumajang. Informan kunci terdiri dari ketua yayasan, kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, tenaga pendidik, dan staf administrasi yang memahami kebijakan serta praktik strategis lembaga. Informan pendukung meliputi peserta didik, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat sekitar yayasan yang memberikan perspektif eksternal terhadap mutu layanan pendidikan. Informan dipilih melalui purposive sampling berdasarkan relevansi peran dan kompetensi terhadap topik penelitian. Teknik ini efektif dalam penelitian kualitatif karena menghasilkan data yang kaya, mendalam, dan kontekstual sesuai kebutuhan analisis strategi manajemen mutu di yayasan pendidikan Islam.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memperoleh informasi tentang strategi manajemen, kebijakan mutu, dan pengalaman informan dalam pelaksanaan program pendidikan. Observasi dilakukan pada aktivitas operasional di madrasah dan yayasan untuk memahami implementasi strategi secara langsung. Dokumentasi meliputi arsip yayasan, dokumen kebijakan mutu, dan laporan kegiatan akademik. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data dalam narasi deskriptif, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Analisis dilakukan secara simultan dan berulang hingga mencapai saturasi data untuk memastikan validitas dan kredibilitas hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Wawancara dengan ketua yayasan, kepala madrasah, dan beberapa guru senior menunjukkan bahwa penguatan sumber daya manusia menjadi prioritas utama dalam meningkatkan mutu lembaga. Ketua yayasan menyampaikan bahwa pelatihan guru dilaksanakan rutin setiap semester, dengan fokus pada peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, dan spiritual. Kepala madrasah menegaskan bahwa guru tidak hanya harus menguasai materi, tetapi juga menjadi teladan akhlak bagi peserta didik. Program “Pembinaan Rutin Keagamaan” setiap Jumat pagi dan pelatihan metodologi pembelajaran aktif menjadi agenda tetap yayasan. Wawancara juga menunjukkan adanya dukungan yayasan melalui penghargaan bagi guru berprestasi. Strategi penguatan SDM di Yayasan Nurul Masyithoh tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga membangun budaya mutu yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan profesionalisme guru.

**Tabel 1.** Informan Penelitian

No	Informan	Jabatan	Pernyataan Kunci	Kategori Konsep
1	Dra. Rodliyah, MM	Ketua Yayasan	Guru adalah ujung tombak mutu lembaga, maka peningkatan kompetensi harus berkelanjutan.	Penguatan SDM
2	Siti Romlah, M.Pd	Kepala Madrasah	Kami memastikan setiap guru menjadi teladan dalam akhlak dan disiplin.	Keteladanan
3	Nur Hasanah, S.Pd	Guru Senior	Kami mendapat pelatihan rutin dalam mengembangkan media pembelajaran digital.	Kompetensi profesional
4	Ahmad Fauzi	Staf Yayasan	Guru berprestasi kami berikan apresiasi setiap akhir tahun.	Sistem penghargaan

Sumber: Diolah Peneliti, 2025

Hasil wawancara menegaskan bahwa strategi penguatan SDM di Yayasan Nurul Masyithoh berfokus pada tiga aspek utama: kompetensi profesional, keteladanan moral, dan apresiasi kinerja. Ketiga aspek ini dijalankan secara simultan untuk membentuk budaya mutu di lingkungan lembaga. Penguatan SDM dilakukan melalui pelatihan, pembinaan spiritual, dan penghargaan berbasis kinerja. Pendekatan ini selaras dengan nilai keislaman dan prinsip manajemen modern, di mana mutu lembaga dibangun melalui pemberdayaan SDM. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi guru adalah elemen sentral dalam manajemen strategis yayasan dan menjadi penggerak utama peningkatan mutu pendidikan.

Temuan wawancara menunjukkan bahwa Yayasan Nurul Masyithoh Lumajang menerapkan pendekatan *Resource-Based View* (RBV) dalam pengelolaan SDM, dengan memandang SDM sebagai aset strategis. Pelatihan dan pembinaan berkelanjutan menjadi investasi jangka panjang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif lembaga (Mundiri *et al.*, 2025). Penerapan nilai Ahlussunnah wal Jama'ah dalam pembinaan moral mencerminkan integrasi dimensi spiritual dan manajerial (Baharun *et al.*, 2025). Dengan demikian, strategi penguatan SDM tidak hanya menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten, tetapi juga membentuk budaya kerja yang etis dan berorientasi mutu (Rahmawati *et al.*, 2025). Pendekatan ini menempatkan SDM sebagai faktor pembeda yang berkontribusi langsung pada reputasi dan keberlanjutan mutu Yayasan Nurul Masyithoh Lumajang.

Observasi lapangan di ruang kelas, laboratorium agama, dan lingkungan madrasah dilakukan untuk menilai pelaksanaan strategi pengembangan kurikulum berbasis karakter. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pembelajaran di MTs dan MA Putri Nurul Masyithoh menekankan keseimbangan antara ilmu pengetahuan umum dan pendidikan keagamaan. Guru menerapkan metode partisipatif, diskusi kitab kuning, dan media digital sederhana. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan setiap pagi sebelum pelajaran, sedangkan language club (Bahasa Arab dan Inggris) diadakan dua kali seminggu. Yayasan juga mengintegrasikan nilai akhlakul karimah dalam setiap mata pelajaran. Pola ini menegaskan bahwa kurikulum di Nurul Masyithoh tidak hanya berorientasi akademik, tetapi juga membentuk kepribadian islami dan karakter kebangsaan.

**Tabel 2.** Kegiatan Yayasan Nurul Masyithoh

Aspek yang Diamati	Deskripsi Aktivitas	Frekuensi	Dampak terhadap Mutu
Tahfidz Al-Qur'an	Kegiatan pagi sebelum jam pelajaran dimulai	Harian	Meningkatkan kedisiplinan dan spiritualitas siswa
Diskusi Kitab Kuning	Pembelajaran terintegrasi dalam kurikulum fiqh dan aqidah	Mingguan	Memperdalam pemahaman keislaman
Language Club	Pelatihan bahasa Arab & Inggris berbasis percakapan	2x per minggu	Meningkatkan kemampuan komunikasi siswa
Penggunaan Media Digital	Guru menggunakan presentasi dan video edukatif	Setiap pelajaran	Membuat pembelajaran lebih interaktif

Sumber: Dokumen Yayasan Nurul Masyithoh

Hasil observasi menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum di Yayasan Nurul Masyithoh Lumajang bersifat integratif dan adaptif. Integrasi tercermin dari perpaduan ilmu agama dan ilmu umum dalam satu sistem pembelajaran, sedangkan adaptasi terlihat dari penerapan pembelajaran aktif dan berbasis teknologi. Kurikulum dirancang untuk membentuk peserta didik yang religius, cerdas, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman (Sya'bani *et al.*, 2025). Hal ini menegaskan bahwa strategi kurikulum yayasan tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga menjadi sarana internalisasi nilai-nilai keislaman yang aplikatif.

Interpretasi hasil observasi menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum di Yayasan Nurul Masyithoh menerapkan *Integrated Curriculum Model* (ICM) dalam pendidikan Islam. Model ini menekankan integrasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran. Kegiatan tahfidz, kitab kuning, dan language club menjadi media pembentukan karakter dan peningkatan kompetensi akademik. Pendekatan ini menandai pergeseran dari paradigma pembelajaran tradisional ke model pendidikan holistik yang sejalan dengan visi yayasan. Dengan demikian, pengembangan kurikulum tidak hanya meningkatkan mutu akademik, tetapi juga memperkuat identitas keislaman peserta didik sebagai ciri khas lembaga.

Dokumentasi yang dikaji meliputi visi-misi, rencana strategis (Renstra), laporan tahunan, dan arsip akreditasi. Telaah dokumen menunjukkan bahwa Yayasan Nurul Masyithoh memiliki sistem manajemen mutu yang dituangkan dalam kebijakan internal, mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan. Renstra memuat target peningkatan mutu lulusan, standar kompetensi guru, dan program pengembangan fasilitas belajar. Laporan tahunan menunjukkan peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa setiap tahun. Yayasan juga memiliki SOP untuk kegiatan akademik dan keagamaan sebagai acuan menjaga konsistensi mutu layanan pendidikan.

**Tabel 3.** Dokumen Yayasan Nurul Masyithoh

Jenis Dokumen	Isi Pokok	Relevansi dengan Manajemen Mutu	Bukti Pendukung
Renstra Yayasan 2020-2025	Visi, misi, target mutu lulusan	Perencanaan mutu strategis	File PDF & cetak
Laporan Tahunan 2023	Evaluasi akademik & kegiatan siswa	Monitoring mutu tahunan	Data prestasi siswa
SOP Akademik	Standar proses pembelajaran & evaluasi	Pengendalian mutu operasional	Manual prosedur
Dokumen Akreditasi	Hasil visitasi BAN-S/M (Akreditasi A)	Verifikasi mutu eksternal	Sertifikat akreditasi

Sumber: Dokumen Yayasan Nurul Masyithoh



Analisis dokumentasi menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu di Yayasan Nurul Masyithoh telah disusun secara formal dan terukur. Dokumen perencanaan dan evaluasi mencerminkan komitmen yayasan terhadap prinsip continuous improvement. Setiap kegiatan akademik memiliki standar operasional yang jelas. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan lembaga dalam mempertahankan akreditasi “A” merupakan hasil konsistensi implementasi sistem mutu internal yang berbasis nilai spiritual dan profesionalisme. Interpretasi dokumentasi menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu di Yayasan Nurul Masyithoh Lumajang menerapkan *Total Quality Management* (TQM) yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Proses perencanaan dan evaluasi berkelanjutan mencerminkan prinsip ihsan dalam bekerja, sementara pelibatan seluruh unsur lembaga mencerminkan nilai musyawarah dan amanah. Integrasi nilai spiritual dan mekanisme administratif menjadikan sistem mutu yayasan holistik, humanis, dan berkesinambungan. Pendekatan ini tidak hanya memastikan pencapaian standar mutu formal, tetapi juga membangun budaya organisasi yang berorientasi pada kepuasan peserta didik dan peningkatan kualitas berkelanjutan.

Wawancara mengenai penguatan sumber daya manusia menunjukkan bahwa strategi ini berdampak langsung pada mutu pendidikan di Yayasan Nurul Masyithoh. Melalui pelatihan berkelanjutan, penghargaan bagi guru berprestasi, dan pembinaan akhlak, yayasan meningkatkan profesionalisme pendidik dan membangun budaya mutu. Kualitas guru berpengaruh tidak hanya pada prestasi akademik siswa, tetapi juga pada internalisasi nilai keislaman yang menjadi ciri khas lembaga (Aini *et al.*, 2024). Penguatan SDM menjadi dasar bagi pelaksanaan strategi kurikulum dan manajemen mutu lainnya (Iman *et al.*, 2025) Tanpa SDM yang kompeten dan termotivasi, upaya peningkatan mutu tidak akan optimal (Baharun, 2025). Temuan ini menegaskan bahwa investasi pada sumber daya manusia adalah prioritas strategis untuk keberhasilan yayasan dalam mencapai visi dan misinya.

Korelasi antara penguatan SDM dan peningkatan mutu pendidikan dapat dijelaskan melalui prinsip *Resource-Based View* (RBV) (Rozi, Baharun & Badriyah, 2025). Guru yang kompeten, beretika, dan termotivasi adalah aset strategis yang membedakan Yayasan Nurul Masyithoh dari lembaga lain. Wawancara menunjukkan bahwa guru yang rutin mengikuti pelatihan lebih mampu menerapkan metode pembelajaran kreatif, membimbing pengembangan karakter siswa, dan berkontribusi pada inovasi program pendidikan. Kualitas SDM menjadi faktor utama yang memengaruhi efektivitas implementasi kurikulum dan sistem manajemen mutu (Jannah & Baharun, 2025). Pendekatan berbasis nilai keislaman memperkuat keterikatan emosional guru, meningkatkan loyalitas, dan memperkuat kultur organisasi (Agus *et al.*, 2025). Korelasi ini menegaskan bahwa manajemen strategis yayasan berjalan sinergis, dengan penguatan SDM sebagai penggerak utama dalam mencapai mutu pendidikan holistik.

Observasi terhadap strategi pengembangan kurikulum menunjukkan dampak signifikan pada kualitas lulusan dan identitas lembaga. Kurikulum yang mengintegrasikan ilmu umum, pendidikan agama, dan pengembangan karakter membekali peserta didik dengan kompetensi akademik dan akhlak islami (Fanani, Hidayah & Baharun, 2024). Lulusan yayasan mampu beradaptasi dengan lingkungan modern tanpa kehilangan nilai keislaman. Metode partisipatif, diskusi kitab kuning, tahfidz, dan language club memperkuat keterampilan sosial, komunikasi, dan spiritual siswa. Kurikulum berfungsi sebagai instrumen nyata dalam membentuk kualitas peserta didik (Hapidin, Ruswandi & Zaqiah, 2024). Dengan demikian, pengembangan kurikulum berperan strategis dalam menjembatani tujuan akademik dan pembentukan karakter, serta meningkatkan daya saing lembaga di pendidikan Islam kontemporer.

Korelasi antara strategi kurikulum dan peningkatan mutu pendidikan dapat dijelaskan melalui prinsip *Integrated Curriculum Model* (ICM), yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk meningkatkan hasil belajar (Utami, Pahrudin & Rahmi, 2025). Observasi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program tahfidz, diskusi kitab kuning, dan language club memiliki tingkat disiplin, pemahaman agama, dan kemampuan komunikasi yang lebih tinggi. Kegiatan ini mendukung pencapaian akademik, memperkuat internalisasi nilai keislaman, membentuk karakter, dan menumbuhkan budaya kolaboratif. Kualitas pembelajaran dan karakter siswa sangat dipengaruhi oleh desain kurikulum yang diterapkan (Syafaruddin, Mesiono & Muhammedi, 2021). Korelasi ini menegaskan bahwa strategi pengembangan kurikulum integratif adalah faktor kunci keberhasilan pendidikan holistik di Yayasan Nurul Masyithoh.

Analisis dokumentasi manajemen mutu menunjukkan implikasi strategis yang jelas bagi operasional yayasan. Dokumen Renstra, SOP, dan laporan tahunan mencerminkan konsistensi yayasan dalam menerapkan prinsip *continuous improvement*. Mutu pendidikan merupakan hasil proses berkelanjutan yang melibatkan seluruh stakeholder, bukan sekadar hasil *ad-hoc* (Nasution, Ulfa & Harahap, 2024). Manajemen mutu berbasis nilai Islam memastikan keputusan, evaluasi, dan perbaikan operasional sejalan dengan visi, misi, dan prinsip keagamaan yayasan. Sistem ini memungkinkan yayasan mempertahankan akreditasi A dan meningkatkan kepuasan siswa, guru, dan orang tua. Strategi manajemen mutu berbasis dokumentasi menjadi fondasi bagi efektivitas dan keterukuran implementasi strategi SDM dan kurikulum (Shalahuddin *et al.*, 2025).

Korelasi antara manajemen mutu berbasis dokumen dan peningkatan kualitas pendidikan dapat dijelaskan melalui prinsip *Total Quality Management* (TQM) yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam (Mulyati & Suryaman, 2025). Dokumentasi formal, seperti SOP dan laporan tahunan, berfungsi sebagai mekanisme kontrol, pengendalian, dan evaluasi seluruh aktivitas pendidikan. Data dokumen menunjukkan bahwa penerapan TQM meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan konsistensi mutu operasional. Integrasi nilai keislaman dalam setiap prosedur memastikan peningkatan mutu bersifat teknis, etis, dan spiritual. Korelasi ini menegaskan bahwa manajemen mutu yang terstruktur dan berbasis nilai menjadi penghubung antara perencanaan strategis dan implementasi operasional, sehingga seluruh komponen yayasan bergerak selaras untuk mencapai tujuan pendidikan holistik dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen terintegrasi di Yayasan Nurul Masyithoh Lumajang, yang mencakup penguatan SDM, pengembangan kurikulum, dan manajemen mutu berbasis nilai Islam, dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Hasil utama menegaskan bahwa penguatan kompetensi guru, kurikulum holistik, dan sistem manajemen mutu yang terstruktur merupakan pilar keberhasilan lembaga dalam mencapai mutu akademik dan karakter peserta didik. Secara teoritis, penelitian ini menegaskan relevansi RBV, ICM, dan TQM dalam pendidikan Islam. Secara praktis, penelitian ini memberikan panduan bagi pengelola lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan strategi manajemen terpadu berbasis nilai keislaman. Temuan ini menyoroti pentingnya sinergi antara SDM, kurikulum, dan sistem organisasi dalam membangun kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada unit analisis yang hanya mencakup satu yayasan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi. Selain itu, data kualitatif dari wawancara, observasi, dan dokumentasi berpotensi dipengaruhi subjektivitas responden dan peneliti. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan dengan membandingkan beberapa yayasan pendidikan Islam untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Metode kuantitatif juga dapat digunakan untuk mengukur dampak strategi manajemen secara lebih objektif, seperti melalui analisis kinerja guru, prestasi siswa, dan indikator mutu lembaga. Dengan pendekatan ini, penelitian mendatang diharapkan menghasilkan temuan yang lebih valid, reliabel, dan aplikatif, serta memberikan dasar empiris yang lebih kuat bagi pengembangan strategi manajemen pendidikan Islam yang efektif dan berkelanjutan.

## REFERENSI

- Agus, A. H., Baharun, H., Rahmatillah, A. N., & Andayani, S. A. (2025). The influence of principal's service quality and teachers' self-concept on emotional regulation in preschool teachers. *Child Education Journal*, 7(1), 26-35. <https://doi.org/10.33086/cej.v7i1.7029>
- Aini, T. N., Baharun, H., Wahid, A. H., Manshur, U., & Mundiri, A. (2024, January). Psychological Strategies for Building Quality Human Resources in Madrasah. In *Proceeding of International Conference on Education, Society and Humanity* (Vol. 2, No. 1, pp. 154-160).
- Baharun, H. (2025). Analisis Keberhasilan Implementasi Manajemen Mutu ISO 21001: 2018 di Pondok Pesantren Nurul Jadid Berbasis Model PDCA dan Teori Total Quality Management. *Insight: Islamic Education and Learning*, 1(2).
- Baharun, H., Halisoh, S. N., & Sain, Z. H. (2024). Student Burnout Prevention: Innovative Counseling Management Strategies. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.37758/jat.v7i2.1015>
- Baharun, H., Najiburrahman, N., Zamroni, Z., Mundiri, A., & Maulida Thohir, P. F. D. (2025). Quality of Service and Customer Satisfaction from ROI in Pesantren: A BPS-Mediated Study. *TEM Journal*, 14(2).
- Baharun, H., Wahid, A. H., Udayana, N. Z. A. F., & Abidin, A. A. (2024). Optimizing Independent Curriculum Management to Shape Excellent Student Character. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(3), 503-516. <https://doi.org/10.31538/ndhq.v9i3.19>
- Fanani, A. A., Hidayah, F., & Baharun, H. (2024). How to Enhance Islamic Education Learning Outcomes through an Integrated Literacy Approach in Madrasah? A Case Study. *Jurnal Keislaman*, 7(2), 286-301. <https://doi.org/10.54298/jk.v7i2.242>
- Fitria, M., & Slamet, S. (2024). Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 404-415. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i6.682>
- Gojali, I., Hidayah, F., Aniati, A., & Baharun, H. (2024). Mindfulness for Teachers: Strategies to Manage Stress and Improve Learning Quality in Madrasah. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 190-203. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i2.1717>
- Hapidin, A., Ruswandi, A., & Zaqiah, Q. Y. (2024). Inovasi Kurikulum Sebagai Sebuah Keniscayaan Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Journal of Teacher Training and Educational Research*, 2(2), 47-57. <https://doi.org/10.71280/jotter.v2i2.400>



- Hefniy, H., Azizah, N., Zahro, F., Baharun, H., Tohet, M., Widat, F., & Fauzi, A. (2025). Assistance in the Use of YouTube Kids as a Creative Learning Resource for Educators and Education Staff. *Communautaire: Journal of Community Service*, 4(1), 14-24. <https://doi.org/10.61987/communautaire.v4i1.834>
- Hidayat, M. N. F., Baharun, H., Aisyah, E. N., Zaini, A. W., Sanjani, M. A. F., & Hasanah, R. (2024, October). Bridging the Digital Divide: The Role of Public Relations in Enhancing Digital Inclusivity. In *2024 10th International Conference on Education and Technology (ICET)* (pp. 59-66). IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICET64717.2024.10778472>
- Iman, D. Z., Alfaridli, M. A., Khoiroh, U., & Baharun, H. (2025). Strategi Public Relations terhadap Peningkatan Daya Saing Lembaga Pendidikan di Era Globalisasi. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 1(1), 13-23.
- Jannah, U. Q., & Baharun, H. (2025). Strategi Komunikasi Organisasi Untuk Keuntungan Public Trust Pondok Pesantren Advantage: Focus on Building Trust. *Journal of Educational Management Research*, 1(01).
- Mulyati, I., & Suryaman, M. (2025). Integrasi manajemen pembiayaan dan fasilitas pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah: Tinjauan dan sintesis empiris. *Jurnal Tahsinia*, 6(4), 548-559. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i4.659>
- Mundiri, A., Munawwaroh, I., Hadi, M. I., Baharun, H., Shudiq, W. J. F., & Maulidy, A. (2025, July). Artificial Intelligence (AI) Innovation in Education: From Data-Driven Learning to Automated Teaching. In *2025 IEEE International Conference on Industry 4.0, Artificial Intelligence, and Communications Technology (IAICT)* (pp. 173-180). IEEE. <https://doi.org/10.1109/IAICT65714.2025.11100623>
- Nasution, A. M., Ulfa, N., & Harahap, N. (2024). Strategi Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan. *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 208-216. <https://doi.org/10.30640/trending.v2i1.1943>
- Rahmawati, M., Kurnia, M., Nellitawati, N., Al Kadri, H., & Setiawati, M. (2025). Manajemen Sdm Berbasis Integritas Dan Dampak: Strategi Pengembangan Tenaga Pendidik Untuk Pendidikan Indonesia Maju. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 537-546. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i2.538>
- Rozi, F., Baharun, H., & Badriyah, N. (2025). Elementary Madrasah Teachers' Perceptions of the Seamless Learning Model. *JETech: Journal of Education and Technology*, 1(1), 1-9.
- Shalahuddin, M., Arromy, M. M., Syaf, S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2025). Analisis Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) di Sekolah Menengah Atas. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2 Mei), 2721-2736. <https://doi.org/10.58230/27454312.1932>
- Slamet, S., Asmuni, H., & Fitria, M. (2025). Efektivitas Program Gerakan Ayo Sekolah NU (GASNU):: Studi pada LP Ma'arif NU Banyuwangi. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 46-52. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i2.2229>
- Sya'bani, Y. R., Ariyanti, S., Rahayu, A. P., & Iskandar, S. (2025). Pengembangan Kurikulum Sekolah dalam Membentuk Peserta Didik yang Religius, Progresif, dan Berdaya Global. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 4(2), 524-543. <https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v4i2.363>
- Syafaruddin, S., Mesiono, M., & Muhammedi, M. (2021). Penyusunan Rencana Strategis Dalam Pengembangan Budaya Mutu Pendidikan Di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H.

- Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 589-614. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1497>
- Ulum, M. A., & Slamet, S. (2025). The Implementation of The Kaleng Impian Program in Character Education for Students. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 14(1), 241-255. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v14i1.2109>
- Utami, D. R., Pahrudin, A., & Rahmi, S. (2025). Strategi Manajemen Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Terpadu untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Globalisasi. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(2), 796-813. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.385>